PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

KITONG "PU" PANTAU

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

asn

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pekerjaan umum dan penataan ruang

1.8 Waktu Uji Coba

2025-09-10

1.9 Waktu Penerapan

2025-10-08

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Form KITONG PANTAU merupakan salah satu inovasi dalam program Mimika Smart City, khususnya di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Mimika, yang dirancang untuk mendukung fungsi evaluasi dan monitoring pekerjaan proyek infrastruktur.

A. Latar Belakang & Identifikasi Masalah

Kabupaten Mimika memiliki tantangan geografis dan bentang alam yang amat kompleks, mulai dari pesisir hingga pegunungan. Kondisi ini sering kali menjadi kendala dalam pengawasan dan pengendalian pengerjaan proyek-proyek infrastruktur jalan, jembatan, irigasi, maupun gedung publik di bawah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR).

Sebelum adanya inovasi ini, proses pemantauan pekerjaan proyek masih menghadapi sejumlah tantangan utama:

1. **Pelaporan Berbasis Manual & Terlambat:** Laporan progres fisik dan keuangan proyek rely on berkas cetak dan rekapitulasi bulanan yang lambat sampai ke meja pimpinan.
2. **Resiko Deviasi Negatif:** Keterlambatan deteksi dini (*early warning*) atas masalah teknis di lapangan mengakibatkan pengerjaan proyek menumpuk di akhir tahun anggaran.
3. **Keterbatasan Pengawasan Lapangan:** Jarak dan aksesibilitas antar-distrik memicu tingginya biaya dan durasi perjalanan dinas pengawasan fisik.
4. **Akuntabilitas & Transparansi:** Belum tersedianya satu wadah terpadu yang memetakan posisi geografis proyek secara spasial (*spatial tracking*) yang dapat diakses secara transparan oleh pemangku kepentingan.

B. Rancang Bangun Inovasi

Inovasi **KITONG "PU" PANTAU** (Kata *"Kitong"* mengusung kearifan lokal Papua yang berarti "Kita", serta *"PU PANTAU"* merepresentasikan fungsi Pemantauan Pekerjaan Umum) hadir sebagai

aplikasi/portal sistem pemantauan proyek infrastruktur berbasis digital (Web & Mobile) terintegrasi dengan pemetaan Geografis (GIS).

Sistem ini dirancang untuk menghubungkan tiga elemen utama: **Penyedia Jasa (Kontraktor/Konsultan Pengawas)**, **PPTK / Tim Teknis Dinas PUPR**, dan **Pimpinan / Dashboard Pemda**.

C. Pokok Perubahan yang Dilakukan

Indikator Perubahan	Kondisi Sebelum Inovasi	Kondisi Sesudah Inovasi (KITONG "PU" PANTAU)
Metode Pelaporan	Pelaporan fisik berbasis dokumen fisik (*hardcopy*) berkala mingguan/bulanan.	Pelaporan digital real-time berbasis foto ber-tagging GPS & timestamp dari lokasi proyek.
Visualisasi Data	Berupa tabel rekapitulasi angka pada spreadsheet/excel.	Interactive GIS Map (peta digital sebaran proyek beserta status progres warna: hijau, kuning, merah).
Transparansi & Pengawasan	Pengawasan terbatas pada kunjungan fisik sampling.	Pengawasan bertingkat berbasis digital dan verifikasi berjenjang oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Inovasi Daerah

1. **Meningkatkan Efektifitas & Akselerasi Pengawasan**
   Menyediakan sarana pemantauan progres fisik dan keuangan proyek infrastruktur secara akurat, terukur, dan berbasis data real-time.

2. **Mitigasi Risiko Keterlambatan Proyek**
   Mempercepat penanganan kendala teknis dan administrasi di lapangan melalui fitur *Early Warning System* sebelum terjadi gagal serap atau putus kontrak.

3. **Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Tata Kelola**
   Memastikan seluruh pengerjaan proyek APBD Kabupaten Mimika dilaksanakan sesuai spesifikasi teknis, tepat mutu, tepat waktu, dan tepat anggaran.

4. **Mendukung Efisiensi Anggaran Monitoring**
   Menekan alokasi waktu dan biaya operasional peninjauan lapangan tanpa mengurangi kualifikasi pengawasan teknis.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang Diperoleh

A. Bagi Pemerintah Kabupaten Mimika & Dinas PUPR

- **Data-Driven Decision Making**
  Pimpinan (Bupati, Kepala Dinas, PPK) dapat mengambil keputusan taktis berdasar dashboard analisis performa penyedia jasa.
- **Tertib Administrasi & Audit**
  Seluruh *rekap progres*, foto histori pengerjaan, dan *curva-S* tersimpan secara digital dan siap audit (*audit-ready*).
- **Peningkatan Kinerja Penyerapan Anggaran**
  Meminimalkan proyek mangkrak atau keterlambatan pekerjaan di penghujung tahun anggaran.

B. Bagi Masyarakat Kabupaten Mimika

- **Infrastruktur Berkualitas**
  Terjaminnya mutu fisik jalan, jembatan, dan bangunan publik sesuai standar.
- **Transparansi Pembangunan**
  Masyarakat dapat merasakan dampak hasil pembangunan daerah yang lebih merata dan tepat waktu.

1.13 Hasil Inovasi

Hasil Inovasi

1. **Digitalisasi Pelaporan 100% Proyek Strategis**
   Seluruh paket pengerjaan infrastruktur fisik di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten Mimika terekam dalam satu basis data terpadu.
2. **Efisiensi Waktu Verifikasi Progres Fisik**
   Pemotongan durasi verifikasi laporan kemajuan pengerjaan dari rata-rata 7-10 hari kerja menjadi 1-2 hari kerja.
3. **Terbentuknya Database Spasial Infrastruktur Mimika**
   Pemetaan aset dan progres infrastruktur berbasis koordinat presisi yang melingkupi seluruh distrik di Kabupaten Mimika.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	11-30 SDM	
2	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)	
3	Regulasi Inovasi Daerah*	SK Kepala Perangkat Daerah	
4	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	
5	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	
6	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	
7	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	
8	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	
9	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	
10	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	
11	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	
12	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	
14	Penyelesaian layanan pengaduan	51% s.d. 85%	
15	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui informasi website/sosial media/web aplikasi/mobile (android/ios) yang berjalan terpisah	
16	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	
17	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 1-100 orang	
18	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal PD	